KULIAH STUDI ISLAM (KSI) ONLINE

DAFTAR ISI PAKET 1

BAB I: DASAR-DASAR KEIMANAN

BAB II: IMAN

BAB III: IMAN KEPADA ALLOH

BAB IV: TAUHID IBADAH

BAB V: MENGIMANI NAMA DAN SIFAT ALLOH.

BAB VI: IMAN KEPADA MALAIKAT

BAB VII: IMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLOH

BAB VIII: IMAN KEPADA NABI DAN ROSUL

BAB IX: MUKJIZAT DAN KEKHUSUSAN NABI DAN ROSUL

BAB X: TANDA-TANDA MENDEKATNYA HARI KIAMAT

BAB XI: ALAM BARZAKH

BAB XII: IMAN KEPADA HARI KIAMAT DAN KEHIDUPAN AKHIRAT

BAB XIII: PERISTIWA-PERISTIWA DI PADANG MAHSYAR

BAB XIV: TELAGA

BAB XV: DATANGNYA ALLOH DAN MALAIKAT

BAB XVI: HISAB

BAB XVII: MIZAN

BAB XVIII: SYAFA'AT

BAB XIX: SHIROT

BAB XX: SURGA (1)

BAB XXI: SURGA (2)

BAB XXII: NERAKA

BAB XXIII: IMAN KEPADA QODAR

BAB XXIV: PESAN DI PENGHUJUNG JALAN


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 01
Bab : I
Judul :DASAR-DASAR KEIMANAN

===📚===

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Assalamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokatuh.

1. Ciptaan Alloh meliputi dua alam: "alam nyata" yaitu alam yang bisa digapai dengan panca-indra dan "alam ghaib" yaitu alam yang pada dasarnya tidak bisa digapai dengan panca-indra.
2. Keyakinan tentang alam nyata diserahkan kepada panca-indra dan analisa otak, sedangkan alam ghaib, meyakininya hanya sebatas apa yang Alloh kabarkan melalui al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi-Nya, tidak boleh melebihi itu.
3. Para Malaikat dan bangsa jin adalah bagian dari alam ghaib.
4. Alam ghaib dan seisinya mempunyai kaedah-kaedah dan ukuran-ukuran yang kita tidak ketahui dan berbeda dengan alam nyata, karena itu kita tidak bisa mengukur alam ghaib dengan ukuran-ukuran alam nyata. Seperti misalnya alam barzakh dimana terjadi interogasi Malaikat kepada orang yang telah meninggal dunia dan nikmat atau azab kubur adalah kejadian di alam ghaib yang tidak terdeteksi dengan panca-indra atau dengan alat apapun yang dibuat manusia.
5. Otak kita yang menjadi satu-satunya modal kita untuk berpikir, tidak akan sanggup menangkap gambaran yang tuntas tentang Alloh swt tanpa Alloh sendiri memperkenalkan diri-Nya kepada kita.
6. Pengenalan kita kepada Alloh melalui alat pikir kita (otak) sangat terbatas. Walaupun demikian hal-hal yang kita dapat dengan cara berpikir bukan sedikit. Dari pengamatan kita pada alam semesta dan pada diri-diri kita sendiri, kita dapati pastinya hanya ada satu pencipta, dimana tidak mungkin alam ini terwujudkan tanpa ada sosok yang menciptakannya dan tidak mungkin ada lebih dari satu pencipta karena semuanya berjalan dengan sangat teratur dan saling isi mengisi dalam sistem ekologi yang sangat akurat. Melalui berpikir, kita pun dapat meyakini bahwa sang pencipta adalah sosok yang sangat bijaksana dan ilmunya serta kesanggupannya tidak terbatas.
7. Ketika kita tidak sanggup meliput keseluruhan Alloh, maka dengan sendirinya kita pun tidak akan pernah sanggup memahami mayoritas takdir dan perbuatan-Nya yang selalu sangat bijaksana.
8. Sebagai makhluk yang sangat lemah dan diciptakan oleh pencipta yang maha kuat perkasa lagi berkuasa, maha berilmu dan maha bijaksana, kita tidak berhak dan tidak sepantasnya mempertanyakan apa-apa yang sang pencipta lakukan. Di dalam al-Qur'an

Alloh telah menegaskan bahwa diri-Nya tidak untuk dipertanyakan dan Dia-lah yang akan mempertanyakan kita. Alloh pun menegaskan bahwa tidak ada sesuatu apapun juga yang menyerupai diri-Nya.

9. Sebagai seorang beriman yang meyakini keagungan Alloh, maka kita harus sangat beradab dalam bertanya tentang Alloh dan tidak menjadikan Alloh, Malaikat dan para Nabi sebagai olok-olokan. Kita berhadapan dengan Pencipta yang sangat dahsyat yang menggerakan alam semesta dengan semudah-mudahnya. Kita berhadapan dengan sosok yang memberi kita semua kenikmatan dan sanggup membenamkan kita ke dalam derita. Karena itu semua kita harus sangat berhati-hati dalam menuntut ilmu tentang Alloh.
10. Bagi para pemula berhati-hatilah agar tidak terjebak oleh pertanyaan-pertanyaan yang sengaja dibuat oleh kaum atheis dan liberal yang banyak mengandung kedurhakaan kepada Alloh. Pertanyaan-pertanyaan itu dibuat sedemikian rupa yang walaupun sangat mudah dijawab, akan tetapi bagi seorang pemula akan menjadi racun yang mengguncang akidahnya.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 01
Bab : II
Judul : IMAN

======

بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

1. Iman secara bahasa berarti kepercayaan. Sedangkan secara istilah, iman (beriman) adalah meyakini kebenaran ajaran-ajaran Islam, menerima dan berkomitmen kepada syariat Islam lahir dan batin.
2. Iman terdiri dari tiga unsur :
●keyakinan hati atas ajaran-ajaran Islam ●amal-amal hati yang ditumbuhkan oleh keyakinan tersebut, seperti ikhlas, kecintaan kepada Alloh, takut kepada-Nya, tawakal dan lainnya. ●amal-amal sholih anggota badan seperti mengucapkan dua kalimat syahadat, semua zikir kepada Alloh, sholat, puasa, haji dan lain sebagainya.
3. Jika salah satu dari tiga unsur iman tersebut di atas tidak ada, maka ini berarti tidak adanya iman. Dengan demikian perkataan bahwa iman hanya di dalam hati adalah salah.
4. Karena iman terdiri dari apa-apa yang di hati (batin) dan yang tampak (lahir) maka hanya Alloh-lah yang mengetahui bobot keimanan seorang yang beriman. Adapun penilaian iman seseorang melalui atribut yang dipakainya adalah suatu kesalahan yang besar.
5. Rukun iman ada enam yaitu: Iman kepada Alloh, Iman kepada para Malaikat, Iman kepada kitab-kitab, Iman kepada para Rosul, Iman kepada hari akhir, Iman kepada qodar (takdir) baik dan buruknya dari Alloh.
6. Iman bisa bertambah dan berkurang. Bertambahnya iman dengan ilmu dan amal-amal sholeh. Iman juga bisa berkurang dikarenakan perbuatan maksiat.
7. Derajat keimanan orang-orang beriman bertingkat-tingkat. Derajat iman para Rosul tidaklah sama dengan selain mereka. Demikian pula derajat iman para sahabat Nabi dibanding iman orang-orang sesudah mereka. Perbedaan kekuatan dan derajat iman di antara orang-orang yang beriman menyebabkan berbedanya derajat mereka di akhirat kelak.

========================

🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia

TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia

🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 01
Bab : III
***Judul : IMAN KEPADA ALLOH ***

======

بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

1. Beriman kepada Alloh artinya:
   - Meyakini tidak ada Tuhan yang benar selain Alloh
   - Meyakini bahwa hanya Alloh-lah pencipta alam semesta beserta seluruh isinya, tidak ada sesuatupun yang diciptakan oleh selain Alloh.
   - Meyakini bahwa Alloh mempunyai nama-nama yang mulia dan sifat-sifat yang sempurna. Tak ada kekurangan atau ketercelaan sedikitpun pada Alloh.
   - Meyakini bahwa hanya Alloh-lah yang berhak diibadahi.
   - Mempersembahkan seluruh peribadatan hanya untuk Alloh.
2. Alloh-lah pencipta segalanya dan Dia pula yang memiliki, mengatur dan menentukan segala-galanya. Tak ada suatu makhluk atau kondisi atau kejadian apapun yang berada di luar lingkaran kepemilikan, pengaturan dan ketentuan Alloh.
3. Hanya Alloh-lah yang menghidupkan dan mematikan. Hanya Alloh-lah pemberi rezeki, pemberi manfaat dan pencegah kemudhorotan. Hanya Alloh-lah penentu segala yang baik dan yang buruk. Hanya Alloh-lah yang sanggup mengkayakan dan memiskinkan seseorang, meninggikan dan merendahkan seseorang, memuliakan dan menghinakan seseorang.
4. Alloh Maha berkuasa atas segala sesuatu dan Maha sanggup untuk berbuat apapun juga. Maha kuasa tak ada tandingannya. Maha kuat perkasa tak terkalahkan dan Dia mengalahkan segala-galanya. Memiliki seluruh kekuasaan, memberi kekuasaan kepada makhluk yang dikehendaki-Nya dan mencabut kekuasaan dari yang dikehendaki-Nya.
5. Semua yang dikehendaki Alloh pasti terjadi, dan semua yang tidak dikehendaki-Nya tidak akan pernah terjadi. Tidak ada keinginan siapapun yang bisa terlaksana bila bertentangan dengan keinginan-Nya. Tidak ada yang bisa mencegah-Nya dari berbuat apapun juga.
6. Tidak ada sesuatupun yang menyerupai Alloh dan menyamai-Nya, menandingi-Nya atau mendekati derajat-Nya. Maha Suci Alloh dari kesamaan dan keserupaan dengan apa pun juga.
7. Barangsiapa yang beranggapan atau percaya bahwa ada zat lain yang mempunyai sifat ketuhanan seperti sifat Alloh, baik seluruhnya atau sebagiannya, maka orang itu telah menjadi orang musyrik, walaupun berasal dari keluarga Muslim atau juga menunaikan sholat dan berpuasa bahkan jika berjihad fisabilillah sekalipun.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 01
Bab : IV
Judul : TAUHID IBADAH



الرَّحِيْمِ بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ

1. Tauhid ibadah artinya persembahan seluruh peribadatan hanya kepada Alloh dan sesuai dengan apa yang disyariatkan Alloh. Barangsiapa memberikan salah satu peribadatan atau seluruhnya kepada selain Alloh, maka orang tersebut telah mengerjakan perbuatan syirik yang besar sekali.
2. Alloh telah menetapkan syariat-Nya untuk semua manusia. Menolak syari'at Alloh adalah suatu kekafiran.
3. Peribadatan dalam Islam dan tata caranya seperti sholat, doa, qurban, haji, nazar dan sebagainya adalah bagian dari hukum Alloh yang tidak boleh digantikan dengan karangan-karangan manusia.
4. Hanya Alloh-lah yang berhak menentukan hukum-hukum atau peraturan-peraturan untuk mengatur kehidupan manusia.
5. Hanya hukum Alloh-lah dan hukum-hukum yang berdasarkan hukum Alloh yang harus diikuti oleh manusia. Barangsiapa yang menyingkirkan hukum-hukum Alloh dan menggantinya dengan hukum-hukum buatan manusia, maka orang tersebut telah jatuh ke dalam kesyirikan yang besar sekali.

==========================
 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 01
Bab : V
Judul : MENGIMANI NAMA DAN SIFAT ALLOH.

======

بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

1. Mengimani nama-nama dan sifat-sifat Alloh artinya meyakini nama-nama Alloh yang ada di dalam al-Qur’an dan sunnah, mengerti artinya dan menetapkan sifat-sifat yang dikandungnya. Meyakini pula seluruh sifat yang Alloh nyatakan dalam al-Qur’an dan sunnah di luar kandungan nama-nama-Nya.
2. Kita tidak bisa mengetahui nama-nama Alloh secara keseluruhan. Alloh memiliki banyak nama yang tidak kita ketahui batas jumlahnya. Kita hanya bisa mengetahui nama-nama Alloh sebatas yang ada di dalam al-Qur’an dan Sunnah. Selain yang ada di dalam al-Qur’an dan sunnah, Alloh pun memiliki nama-nama yang disimpan di ilmu ghoib-Nya, tidak diberitahukan kepada makhluk-Nya.
3. Nama-nama Alloh mengandung sifat-sifat-Nya. Mengimani nama-nama Alloh harus diiringi oleh iman kepada sifat-sifat yang dikandung oleh nama-Nya.
4. Menolak sifat yang dikandung oleh suatu nama Alloh adalah kesesatan yang besar.

   Contoh: menerima nama Ar-Rohim sebagai nama Alloh, tetapi menolak sifat rohmat yang dikandung oleh nama tersebut.
5. Alloh mengajarkan kita tentang nama-nama-Nya dengan kata-kata yang jelas. Melalui ilmu bahasa, kita memahami arti sifat-sifat Alloh yang dikandung kata-kata tersebut.
6. Banyak kata dari sifat-sifat Alloh yang menyamai kata dari sifat-sifat manusia, misalnya Alloh melihat dan mendengar, manusia pun melihat dan mendengar. Akan tetapi hakikat (bobot, bentuk dan realita) dari keduanya sangat berbeda, tidak mempunyai kesamaan atau keserupaan kecuali dalam kata dan arti. Kita tidak mengetahui hakikat sifat-sifat Alloh, kita tidak mengetahui bagaimana Alloh mendengar atau melihat, yang pasti semua sifat-sifat Alloh sempurna tak terbataskan, mulia, tinggi dan agung tak terhingga. Semua yang terlintas di benak manusia tentang hakikat (bobot, bentuk dan realita) sifat-sifat-Nya, tidaklah sama dengan hakikat yang sebenarnya.
7. Tidak ada satu zat pun yang menyerupai Alloh, walaupun zat itu mempunyai kata sifat yang sama dengan kata sifat Alloh seperti mendengar atau melihat atau berbicara, karena hakikat suatu sifat berbeda menurut pemiliknya masing-masing.

   Contoh: kata “kepala” untuk dua pemilik yang berbeda, mempunyai hakikat yang berbeda pula. Misalnya: kepala sekolah dan kepala macan. Kata keduanya adalah k-e-p-a-l-a, dalam bahasa pun memiliki arti yang sama, yaitu sesuatu yang diikuti oleh bagian lainnya, tetapi hakikat keduanya sangat berbeda.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 01
Bab : VI
Judul : IMAN KEPADA MALAIKAT

======

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

1. Beriman kepada para Malaikat berarti meyakini keberadaan para Malaikat dan kriteria mereka yang disebutkan dalam al-Qur'an dan Hadis.
2. Malaikat secara bahasa berarti utusan. Sedangkan Malaikat yang dimaksud dalam al-Qur'an dan sunnah adalah makhluk berakal yang Alloh ciptakan dari cahaya, tidak makan dan tidak minum, tidak bersyahwat dan tidak berketurunan.
3. Para Malaikat selalu taat kepada Alloh, tidak pernah bermaksiat kepada-Nya dan selalu dalam kondisi beribadah serta bertasbih kepada-Nya. Jumlah Malaikat sangat banyak dan tidak ada yang mengetahui jumlahnya selain Alloh.
4. Selain melakukan ritual peribadatan seperti sholat, sholawat atas Rosululloh, berzikir dan mengagungkan Alloh, para Malaikat pada umumnya mempunyai tugas masing-masing, akan tetapi ada pula Malaikat yang hanya bertasbih saja atau sujud saja dan masih banyak lagi.
5. Malaikat Jibril tugas utamanya menyampaikan wahyu Alloh kepada para Nabi dan Rosul. Malaikat Mikail ditugaskan menurunkan hujan dari langit. Malaikat Isrofil ditugaskan meniup sangkakala di hari Kiamat. Malaikat maut (malakul maut) ditugaskan mencabut nyawa manusia. Malaikat Malik ditugaskan menjaga neraka. Malaikat Munkar dan Nakir ditugaskan untuk bertanya kepada penghuni kubur. Ada Malaikat yang ditugaskan menjaga dan menulis amal-amal manusia dan ada juga Malaikat pemikul Arsy.
6. Para Malaikat juga mengalami kematian. Malaikat yang terakhir mati adalah Malaikat pencabut nyawa. Sedangkan Malaikat yang pertama kali dibangkitkan dari kematian adalah Malaikat peniup sangkakala.
7. Malaikat yang kehadirannya memberikan barokah, tidak akan masuk ke tempat yang di dalamnya terdapat patung atau anjing atau gambar makhluk hidup. Malaikat juga merasa tergganggu dengan aroma yang tidak sedap.
8. Para Malaikat mencintai orang-orang mukmin, memintakan ampunan kepada Alloh untuk orang-orang yang beriman dan beramal sholih, menaungi para peserta majlis zikir dengan sayap-sayap mereka, mencatat derajat pahala orang-orang yang menghadiri sholat Jum'at menurut waktu kedatangan mereka dan ikut berperang bersama pasukan kaum mukminin dalam perang-perang tertentu.

===========================

🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 01
Bab : VII
Judul : IMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLOH

======

بسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

1. Iman kepada kitab-kitab Alloh adalah meyakini bahwa Alloh telah menurunkan kitab-kitab-Nya yang suci kepada para Nabi dan Rosul.
2. Di antara kitab-kitab Alloh ada yang diturunkan secara verbal (suara) dan ada pula yang diturunkan tertulis dalam lembaran-lembaran.
3. Kitab-kitab yang diturunkan secara verbal, ada yang kemudian dituliskan dalam lembaran-lembaran (seperti halnya al-Qur'an) atau tetap dalam bentuk hafalan seperti yang kita dapati di kisah-kisah para Nabi dalam al-Qur'an. Adapun kitab Taurot diturunkan dalam bentuk tulisan di lembaran-lembaran (Alwah).
4. Iman kepada kitab-kitab Alloh menuntut kita untuk mengimani lima kitab yang nama-namanya dikabarkan di dalam al-Qur'an dan hadis. Sedangkan kitab-kitab yang tidak dijelaskan nama-namanya di dalam al-Qur'an, kita beriman sebatas bahwasanya Alloh telah mewahyukan kepada seluruh Nabi dan Rosul-Nya wahyu yang suci dan benar.
5. Nama-nama kitab yang disebutkan dalam al-Qur'an dan sunnah adalah: Suhuf diturunkan kepada Nabi Ibrohim, Taurot diturunkan kepada Nabi Musa. Zabur diturunkan kepada Nabi Daud. Injil diturunkan kepada Nabi Isa dan Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad.
6. Kitab-kitab para Nabi terdahulu berisi risalah khusus kepada umatnya masing-masing. Sedangkan kitab terakhir yang diturunkan kepada Rosululloh sebagai penutup para Nabi dan Rosul berisi risalah yang bersifat umum untuk seluruh manusia.
7. Semua kitab Alloh berisi aqidah Islam (keyakinan) dan syari'at (hukum-hukum). Aqidah Islam tetap sama pada setiap zaman, sedangkan syariat bisa berbeda dari satu Nabi ke Nabi lainnya. Semua itu adalah kehendak Alloh yang sesuai dengan hikmah-Nya.
8. Setelah diutusnya Nabi Muhammad tidak ada syari'at yang diterima di sisi Alloh kecuali syari'at beliau dan tidak ada yang dinamakan Muslim kecuali orang yang mengakui keRosulannya dan mengikuti syari'atnya.
9. Alloh tidak menjamin terjaganya keaslian kitab-kitab sebelum al-Qur'an, seperti halnya al-Qur'an yang Alloh telah menjamin keotentikannya sehingga tidak bisa dipalsukan selama-lamanya. Sedangkan kitab-kitab para Nabi dan Rosul selain al-Qur'an telah dirubah dan dipalsukan, sehingga bercampur antara kebenaran dan kebatilan.

10. Setelah diutusnya Rosululloh hanya al-Qur'an-lah yang wajib dijadikan sumber agama Islam. Sedangkan kitab-kitab Alloh lainnya hanya diimani secara global dan tidak boleh dijadikan sumber dalam meniti Islam.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 01
Bab : VIII
Judul : IMAN KEPADA NABI DAN ROSUL

======

الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ بِسْـــمِ اللهِ

1. Iman kepada para Nabi dan Rosul artinya meyakini bahwa Alloh ﷻ telah mengutus para Nabi Rosul kepada setiap umat untuk menyeru mereka agar mentauhidkan Alloh ﷻ dan beribadah hanya kepada-Nya.
2. Nabi adalah seseorang yang diutus kepada kaum yang beriman untuk mengajarkan mereka syariat Rosul yang datang sebelumnya dan meneruskan dakwah Rosul tersebut.
3. Rosul adalah seseorang yang diutus oleh Alloh kepada kaum yang tidak beriman untuk menyampaikan agama Islam.
4. Kata "Nabi" berarti seseorang yang diwahyukan kepadanya syariat Islam. dengan demikian Setiap Rosul adalah Nabi dan tidak setiap Nabi adalah Rosul, karena kepada keduanya (Rosul dan Nabi) diwahyukan syariat Islam. Beda antara keduanya adalah, bahwa Rosul menyampaikan ajaran Islam kepada kaum yang belum beriman sedangkan Nabi meneruskan dakwah seorang Rosul dan mengajarkan syariat Rosul tersebut kepada orang-orang yang sudah beriman.
5. Semua Nabi dan Rosul telah menyampaikan ajaran-ajaran yang diwahyukan oleh Alloh, tanpa menyembunyikannya sedikit pun.
6. Jumlah Nabi dan Rosul sangatlah banyak. Di antara mereka ada yang disebutkan nama-namanya di dalam al-Qur'an dan hadis-hadis yang shohih dan sebagian lagi tidak disebutkan. Nama-nama yang disebut di dalam al-Qur'an semuanya adalah Nabi dan Rosul.
7. Kita wajib mengimani bahwa Alloh telah mengutus mereka untuk menuntun, membimbing dan mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya Islam. Kita pun wajib mengimani bahwa mereka telah menyampaikan risalah yang Alloh ﷻ turunkan kepada mereka dengan benar dan sempurna, serta berjihad membela risalah mereka dengan sebenar-benarnya.
8. Nama-nama Nabi dan Rosul yang disebutkan di dalam al-Qur'an ada 25 Nabi dan Rosul, yaitu: Adam, Idris, Nuh, Hud, Sholeh, Ibrohim, Luth, Ismail, Ishaq, Ya'kub, Yusuf, Ayub, Zulkifli, Syu'aib, Yunus, Musa, Harun, Daud, Sulaiman, Ilyas, Ilyasa, Zakaria, Yahya, Isa dan Muhammad.
9. Selain 25 Nabi yang telah disebutkan dalam al-Qur'an, ada beberapa nama Nabi lain yang disebutkan oleh Rosululloh ﷺ di dalam hadis-hadis beliau. Di antaranya:

Nabi Syits dan Nabi Yusya' bin Nun. Menurut mayoritas ulama Khidir pun termasuk salah seorang Nabi.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 01
Bab : IX
Judul : MUKJIZAT DAN KEKHUSUSAN NABI DAN ROSUL

===**===**

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

1. Mukjizat artinya adalah sesuatu yang luar biasa yang diberikan Alloh kepada para Nabi dan Rosul-Nya sebagai bukti kebenaran kenabian mereka.
2. Alloh memberikan banyak mukjizat kepada para Nabi dan Rosul, di antaranya: Mukjizat Nabi Sholih adalah unta yang keluar dari batu. Mukzijat Nabi Musa adalah tongkat yang berubah menjadi ular. Mukjizat Nabi Isa adalah menyembuhkan orang buta, menyembuhkan penyakit kusta, bahkan menghidupkan burung dari tanah liat dan menghidupkan orang yang sudah mati. Sedangkan mukjizat terbesar bagi Nabi Muhammad adalah al-Qur'an.
3. Di antara kekhususan para Nabi dan Rosul adalah diturunkan wahyu, diberi kema'suman sehingga tidak mungkin salah dalam menerima dan menyampaikan risalah dan memutuskan perkara yang benar serta dijaga dari kesyirikan, kemaksiatan dan dosa, diminta persetujuannya ketika akan dicabut nyawanya, jenazahnya tidak dimakan bumi dan mereka tetap hidup di alam kuburnya.
4. Tugas dan misi utama para Nabi dan Rosul adalah menyampaikan agama Alloh dengan jelas, memberi kabar gembira bagi yang beriman dan ancaman bagi yang tidak beriman, mendidik umatnya dan berjihad menegakkan agama Alloh.
5. Walaupun para Nabi dan Rosul memiliki keistimewaan mendapatkan wahyu, akan tetapi mereka tetaplah manusia biasa yang melakukan aktifitas hidupnya, seperti: makan, minum, tidur, menikah, memiliki anak, mendapatkan cobaan, melakukan pekerjaan manusia pada umumnya dan tidak memiliki sifat ketuhanan maupun sifat Malaikat-Nya.
6. Semua Nabi dan Rosul adalah laki-laki pilihan Alloh yang berfisik sempurna, berakhlak luhur, bernasab mulia, berbakat dan berkemampuan istimewa, juga seorang hamba yang beribadah kepada Alloh dengan sempurna dan total.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)

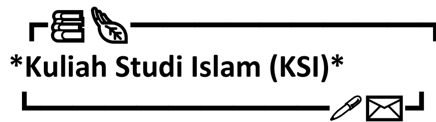

Paket : 01
Bab : X
***Judul : TANDA-TANDA MENDEKATNYA HARI KIAMAT ***



بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

1. Pertempuran besar antara dua kelompok besar yang berprinsip dan bertujuan sama.
2. Munculnya kurang lebih tiga puluh orang mengaku nabi (nabi palsu).
3. Diangkatnya (hilangnya) ilmu agama Islam.
4. Terjadi banyak gempa dan waktu terasa singkat.
5. Fitnah (kerusuhan) bermunculan dimana-mana dan banyak terjadi pembunuhan,
6. Harta melimpah, sehingga tidak ada orang yang butuh dan mau menerima sedekah.
7. Manusia meninggikan bangunan dan bermegah-megahan membangun masjid.
8. Merebaknya Zina, riba, khomer dan banyak orang yang menghalalkan musik.
9. Terjadinya pembenaman ke bumi di barat dan timur dan di jazirah arab.
10. Berkuasanya al-Mahdi sebagai kholifah di Syam.
11. Munculnya Dajjal dan turunnya Isa bin Maryam alaihissalam.
12. Munculnya kaum perusak yaitu kaum Ya'juj dan Ma'juj.
13. Munculnya asap yang menyelimuti seluruh manusia.
14. Angin sejuk yang dikirim Alloh untuk mencabut nyawa orang-orang beriman.
15. Binatang darat yang berbicara kepada manusia kafir bahwa mereka tidak beriman.
16. Terbitnya matahari dari arah barat.
17. Api muncul dari daerah Aden yang menggiring manusia ke Syam.

==========================
 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Paket : 01
Bab : XI
Judul : ALAM BARZAKH
===📚===

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

1. Manusia mempunyai tiga fase kehidupan, **pertama;** kehidupan di dunia, **kedua**; kehidupan alam kubur (barzakh), dan **ketiga;** kehidupan akhirat yang kekal abadi.
2. Manusia yang meninggal dan tidak dikubur, seperti tenggelam di lautan, terbakar, atau dimakan binatang buas juga akan masuk ke dalam alam barzakh.
3. Roh orang-orang yang sudah mati tidak bisa kembali ke alam dunia lagi. Roh-roh yang bergentayangan dan mengaku sebagai roh leluhur yang sudah mati adalah setan yang berusaha menyesatkan manusia.
4. Semua manusia akan diuji di dalam kuburnya, kecuali mereka yang mati syahid atau siaga di medan perang. Ada manusia yang mendapatkan siksa kubur dan ada pula yang memperoleh nikmat kubur.
5. Setelah memasuki alam kubur, manusia akan ditanya: Siapakah Robb/Tuhanmu? Apakah Agamamu?dan Siapakah Nabimu? Orang beriman akan dimudahkan menjawab pertanyaan di alam kubur sedangkan orang munafik dan kafir tidak bisa menjawab sehingga mereka disiksa.
6. Golongan atheis dan para filosof mengingkari siksa kubur, dengan alasan tidak melihat sama sekali apa yang diberitakan oleh dalil-dalil syariat setelah kubur dibongkar. Alam kubur bukan semata-mata apa yang dilihat oleh manusia saat ia menggali sebuah kuburan, namun ia alam lain yang berbeda dengan alam dunia.
7. Di kalangan umat Islam terdapat golongan yang menolak nikmat dan siksa kubur dengan alasan bahwa hadis-hadis dalam bab ini tidak bisa dijadikan dalil. Pendapat ini salah, sebab dalil-dalil akan hal ini sangat banyak.
8. Di antara nikmat-nikmat kubur adalah: Dibentangkan baginya permadani dari surga, diberikan pakaian dari surga, dilapangkan kuburnya, diberikan kabar gembira kepadanya tentang keridhoan Alloh, tidur seperti tidurnya seorang pengantin dan kuburnya bercahaya.
9. Siksa kubur yang diberikan Alloh kepada seseorang sangat beragam. Siksa kubur bagi orang munafik adalah dipukul dengan palu besi tepat di wajahnya. Ada yang dirobek-robek mulutnya. Para pezina disiksa dalam tungku api. Para pemakan riba disiksa di sungai darah yang menjijikkan serta dilempari batu setiap kali menepi ke tepian sungai. Tidak bersih dalam ber-istinja adalah salah satu sebab siksa kubur, demikian juga dengan mengadu domba.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website   : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram   : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube   : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok   : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 01
Bab : XII
Judul : IMAN KEPADA HARI KIAMAT DAN KEHIDUPAN AKHIRAT

======

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

1. Hari kiamat adalah hari hancurnya alam semesta dan berakhirnya kehidupan dunia.
2. Kehidupan akhirat dimulai sejak manusia dibangkitkan kembali dari kematian dan berlangsung selama-lamanya.
3. Iman kepada hari kiamat dan kehidupan akhirat berarti meyakini akan terjadinya hari kiamat dan dihidupkannya kembali seluruh makhluk serta adanya surga dan neraka. Di kehidupan akhirat orang-orang yang beriman akan memasuki surga dan orang-orang kafir akan kekal di neraka.
4. Di hari kiamat, Malaikat Isrofil diperintahkan untuk meniup sangkakala yang akan menggoncang dahsyat alam semesta, menghancurkan banyak komponennya dan mematikan seluruh makhluk.
5. Pada hari kiamat terjadi kehancuran sebagian besar alam semesta. Sistem alam semesta yang ada pun berubah. Di muka bumi, terjadi gempa yang dahsyat, gunung-gunung pun hancur, bumi menjadi rata dan memuntahkan kandungannya.
6. Langit melembut dan terkoyak serta terbuka pintu-pintu padanya. Bintang-bintang, matahari dan semua benda-benda langit terlepas dari peredarannya.
7. Setelah Malaikat Isrofil dibangkitkan kembali pasca kematiannya, beliau diperintahkan meniup sangkakala untuk kedua kalinya. Di tiupan kedua kali ini, seluruh makhluk dihidupkan kembali dan dikumpulkan di padang Mahsyar.
8. Padang Mahsyar adalah bumi pasca huru-hara hari kiamat yang telah berubah menjadi padang datar yang luas membentang.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 01
Bab : XIII
Judul : PERISTIWA-PERISTIWA DI PADANG MAHSYAR

======

بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

1. Manusia dibangkitkan dari kubur tanpa beralas kaki dan dalam keadaan belum dikhitan. Mereka dibangkitkan tanpa memakai pakaian kecuali beberapa golongan, di antaranya mereka yang mati syahid. Sedangkan mereka yang terlebih dahulu diberi pakaian setelah itu adalah para Nabi dan Nabi pertama yang diberi pakaian adalah Nabi Ibrohim.

2. Walaupun di waktu itu manusia tidak berpakaian, tetapi tidak ada seorang pun yang mempunyai keinginan dan kesempatan untuk melihat aurat orang lain, karena masing-masing sibuk menghadapi urusannya sendiri. Setiap orang sibuk untuk mempertanggungjawabkan amal perbuatannya di hadapan Alloh swt.

3. Alloh akan mengumpulkan orang-orang yang beriman dan bertakwa di padang Mahsyar dengan penuh keagungan dan kemuliaan bak utusan para raja. Sedangkan orang-orang kafir dikumpulkan dalam keadaan yang sangat hina.

4. Saat di padang Mahsyar, matahari didekatkan di atas kepala sejarak satu mil. Panas sinar matahari begitu menyengat hingga membakar kulit manusia, keringat mereka bercucuran deras membenam sebagian atau bahkan seluruh tubuh mereka. Keringat sebagian mereka bahkan meresap ke dalam tanah sedalam tujuh puluh hasta.

5. Satu hari di padang Mahsyar sama dengan 50 ribu tahun hitungan di dunia. Akan tetapi bagi orang-orang mukmin, Alloh meringankannya menjadi terasa bagaikan waktu antara Zuhur dan Asar atau bagaikan rentang waktu antara awal terbenamnya matahari sampai terbenam sempurna.

6. Saat manusia merasakan panasnya terik matahari yang dahsyat di padang Mahsyar, ada tujuh golongan yang akan dinaungi oleh Allah dengan naungan Arsy-Nya pada hari dimana tidak ada naungan kecuali hanya naungan-Nya semata. Mereka adalah pemimpin yang adil, pemuda yang taat beribadah, orang yang mencintai masjid, dua orang yang saling mencintai karena Alloh, orang yang sangat menjauhi zina, orang yang merahasiakan sodaqohnya dan orang yang dalam kesendirian mencucurkan air mata karena mengingat Alloh.

7. Di padang mahsyar pun ada peristiwa-peristiwa berikut yang akan dirinci dalam bab-bab tersendiri: minumnya orang-orang beriman dari telaga Rosululloh, datangnya Alloh dan para malaikat ke padang mahsyar, hisab, ditimbangnya amal, syafaat dan kejadian-kejadian di atas sirot.

===========================

🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 01
Bab : XIV
Judul : TELAGA

======

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

1. Di tengah-tengah kehausan yang dahsyat di padang mahsyar, Alloh memberikan Rosululloh saw sebuah telaga.
2. Sumber airnya datang dari surga melalui dua saluran, yang satu terbuat dari emas dan satunya lagi terbuat dari perak.
3. Airnya lebih putih dari susu, lebih manis dari madu dan beraroma kesturi.
4. Hanya orang-orang berimanlah yang diberi minum dari telaga ini.
5. Rosululloh saw menunggu seluruh umatnya di telaga beliau, menyambut mereka dan mengenali mereka dari cahaya wudhu yang terpancar dari anggota badan mereka.
6. Panjang telaga beliau sama dengan lebarnya, yaitu sepanjang perjalanan satu bulan.
7. Gelas untuk meminumnya sebanyak bintang di langit.
8. Siapa yang meminumnya tak akan pernah haus selamanya.

==========================
 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 01
Bab : XV
Judul : DATANGNYA ALLOH DAN MALAIKAT

======

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

1. Di padang mahsyar, manusia sampai pada titik kesedihan dan kesusahan yang tidak terhingga. Lalu merekapun mencari-cari orang yang bisa memohon kepada Alloh agar pengadilan segera dimulai sehingga mereka bisa keluar dari kondisi seperti ini.
2. Maka mereka pun meminta para Nabi untuk memohon kepada Alloh. Akan tetapi para Nabi tidak menyanggupinya, kecuali Nabi Muhammad yang menyanggupinya dan beliau pun berdoa sambil bersujud kepada Alloh. Alloh pun mengabulkan permohonan beliau.
3. Ath-Thobari dalam tafsirnya meriwayatkan apa yang dikatakan Ibnu Abbas yang singkatnya sebagai berikut:
   Menjelang kedatangan Alloh ke padang mahsyar, langit pertama (langit dunia) terpecah, dengan suara dahsyat menggelegar, para Malaikat penghuni langit pertama turun ke bumi mengelilingi manusia dan jin yang terkumpulkan di padang mahsyar. Malaikat turun dalam bentuk sosok-sosok yang sangat besar, memancarkan cahaya yang sangat cemerlang dan dalam jumlah dua kali lipat jumlah manusia dan jin yang ada di padang mahsyar. Hal itu sangat mengagetkan mereka. Lalu merekapun menanyakan kepada para Malaikat itu: “Apakah ada Alloh bersama kalian?”. Para Malaikat pun kaget dan terguncang keras dengan pertanyaan seperti itu. Dengan serta merta mereka berteriak: “Tidak..! tetapi Dia akan datang”.
4. Kemudian terpecah pula langit kedua dan turunlah para Malaikat penghuni langit itu dalam bentuk sosok-sosok yang sangat besar, diiringi suara-suara dahsyat menggelegar dan memancarkan cahaya yang sangat cemerlang. Jumlah mereka sebanyak dua kali lipat jumlah Malaikat yang turun dari langit pertama. Mereka pun mengelilingi lingkaran yang sudah terbentuk.
5. Manusia pun menanyakan pertanyaan yang sama seperti yang ditanyakan kepada Malaikat penghuni langit pertama dan jawabannya pun sama. Begitulah seterusnya sampai turun para Malaikat penghuni langit ketujuh dan setelah itu datanglah Alloh dengan segala keagungan yang tak terhingga diiringi para Malaikat penghuni sekitar singgasana.
   Kedatangan Alloh tidaklah sama dengan kedatangan manusia dan tidak bisa dibayangkan bagaimanakah bentuk kedatangan itu. Yang pasti Alloh datang, berbicara dengan hamba-hamba-Nya dan memutuskan perkara mereka.

============================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 01
Bab : XVI
Judul : HISAB

======

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

1. Hisab adalah pengungkapan seluruh amal manusia yaitu diperlihatkannya catatan amal setiap orang.
2. Setiap orang akan menerima catatan amalnya. Ada yang menerima dengan tangan kanan dan ada pula yang menerima dengan tangan kiri. Arah datangnya catatan amal kepada seseorang ada yang datang dari arah depan dan ada yang dari belakang.
3. Berkenaan dengan hisab, manusia terbagi ke dalam tiga golongan yaitu mereka yang dihisab dengan hisab yang keras, mereka yang dihisab dengan hisab yang lunak dan mereka yang sama sekali tidak dihisab.
4. Hisab yang lunak adalah hisab yang hanya sebatas pengungkapan saja, dimana setiap ungkapan tentang dosa akan diiringi oleh ampunan dan dihapusnya catatan dosa tersebut, sedangkan ungkapan kebaikan akan diganjar kebaikan.
5. Hisab yang keras adalah hisab dimana setiap dosa disikapi dan dipertanyakan dengan detil dan keras. Dosa-dosa yang tercatat di catatan amal yang dihisab dengan hisab keras akan mendapatkan hukumannya.
6. Orang-orang yang beriman terbagi atas tiga golongan:
   - Segolongan akan menerima catatan amalnya dengan tangan kanan dari arah depan. Mereka masuk surga tanpa siksa dan tanpa dihisab sedikitpun juga, karena mereka telah memenuhi syarat untuk itu.
   - Segolongan lagi memasuki surga setelah dihisab dengan hisab yang lunak. Mereka juga menerima catatan amalnya dengan tangan kanan dari arah depan. Mereka adalah orang-orang yang beriman dan beramal sholih, walaupun tidak luput dari dosa.
   - Adapun orang-orang yang beriman akan tetapi kehidupan mereka penuh kemaksiatan dan tidak bertaubat sebelum mati, menurut pendapat yang terkuat mereka akan menerima catatan-catatan amal mereka dengan tangan kiri dari arah depan dan akan dihisab dengan hisab yang keras.
7. Orang-orang kafir akan menerima kitab catatan amal mereka dengan tangan kiri dari arah belakang. Jadi tangan mereka yang kiri diputar ke belakang punggungnya. Mereka akan dihisab dengan hisab yang keras.
8. Setiap orang yang dihisab dengan hisab yang keras akan mendapatkan siksa. Orang-orang beriman yang penuh maksiat dan memasuki neraka, akan keluar dari neraka

ketika mendapat syafa’at atau selesai waktu hukumannya. Adapun orang-orang kafir akan kekal di neraka.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 01
Bab : XVII
Judul : MIZAN

======

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

1. Mizan: Arti kata mizan adalah timbangan. Mizan akhirat yang harus kita yakini adalah timbangan yang Alloh jadikan di padang mahsyar nanti sebagai penimbang amal-amal manusia.
2. Mizan akhirat adalah sesuatu yang ghaib, sehingga semasih di dunia ini kita hanya bisa mengetahui bentuk dan rupanya melalui al-Qur'an dan hadis. Di antara kriterianya, mizan ini mempunyai dua daun timbangan, yang satu untuk meletakkan amal-amal kebaikan dan yang satu lagi untuk meletakkan amal-amal keburukan.
3. Apabila amal kebaikan seseorang lebih berat dari amal keburukan, maka itulah orang yang beruntung dan ia akan berada pada kehidupan yang membahagiakan, yaitu surga.
4. Sebaliknya, manakala amal keburukannya lebih berat, maka itulah orang yang merugi dan ia akan masuk neraka, kecuali jika ia seorang muslim yang mendapatkan syafaat.
5. Di antara amal-amal ringan yang memperberat timbangan amal kebaikan seseorang:
   Akhlak yang baik, berzikir dengan: Subhanalloh wabihamdihi, subhanallohil azim, alhamdulillah, mewakafkan kendaraan untuk jihad.

==========================
 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 01
Bab : XVIII
*Judul : SYAFA'AT *



بسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

1) Arti syafaat secara umum: permohonan untuk mendapatkan manfaat bagi seseorang dari pihak yang memiliki manfaat tersebut. Permohonan tersebut bisa dikabulkan dan bisa juga ditolak.

2) Arti syafaat di akhirat:

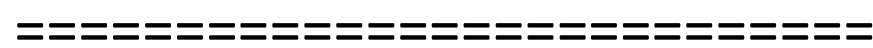
   permohonan agar Alloh merahmati manusia di padang mahsyar untuk memulai pengadilan mereka dan memberi rahmat untuk orang-orang tertentu agar tidak dimasukkan ke neraka atau diringankan siksanya atau dikeluarkan dari neraka atau ditinggikan derajat seseorang di surga.

3) Pemilik syafaat adalah Alloh ta'ala. Artinya, semua syafaat tidak akan berguna jika permohonan tersebut tidak dikabulkan oleh Alloh dan Alloh hanya mengabulkan untuk pemohon yang diridhoi dan untuk penerima syafaat yang diridhoi-Nya pula.

4) Di antara para pemohon syafaat adalah: para nabi dan rosul, para Malaikat, orang-orang sholih dan para Syuhada. Al-Qur'an pada umumnya dan surat al-Baqoroh dan Ali Imron pada khususnya memberikan syafaat kepada para pembacanya setelah diizinkan Alloh.

5) Khusus untuk Rosululloh, syafaat beliau mencakup juga permohonan untuk memulai pengadilan di akhirat agar penderitaan padang mahsyar tidak berkepanjangan dan permohonan untuk dibukakannya pintu-pintu surga.

6) Di antara amal-amal yang dapat membantu mendapatkan syafaat dari Rosululloh: memperbanyak ucapan Lailaha illalloh dengan ikhlas, memperbanyak sholawat untuk Rosululloh, berdoa setelah azan: Allohumma Robba hazihid da'watittammah wassholatil qoimah ati muhammadanil washilata wal fadhilata wab 'as-hu maqomam-mahmudanil lazi wa'adtahu dan memperbanyak sholat sunnah.



🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 01
Bab : XIX
Judul : SIROT

======

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

1. Sirot adalah jembatan yang dibentangkan Alloh swt di atas jahannam yang bertitian tajam seperti pedang dan lebih halus dari rambut serta sangat licin dan menggelincirkan. Di bawahnya terdapat besi-besi pengait dan duri-duri tajam. Besi-besinya akan menyambar siapa saja sesuai amal masing-masing dan duri-durinya akan melukai kaki-kaki yang menginjaknya.
2. Orang pertama yang akan melintasi sirot adalah Nabi Muhammad dan umatnya. Kemudian para rosul diikuti oleh umatnya masing-masing.
3. Setiap pelintas sirot diberikan cahaya menurut kadar amalnya di dunia, demikian juga kecepatannya melintas.
4. Di antara mereka ada yang melintasi sirot secepat kilat, ada pula yang seperti angin kencang, ada juga yang seperti kecepatan kuda terbaik atau seperti unta. Demikianlah perbedaan kecepatan di antara mereka sampai ada yang merangkak, bahkan ada pula yang harus diseret.
5. Sirot akan dilintasi oleh orang-orang yang beriman dan orang-orang munafik, yaitu orang-orang yang menunjukkan keimanan akan tetapi hatinya menyembunyikan kekafiran.
6. Di antara orang-orang yang beriman ada yang jatuh ke neraka untuk menjalani hukuman atas dosa-dosa yang tidak terampuni dan akan dikeluarkan dari neraka, baik setelah hukumannya selesai atau mendapatkan syafaat. Ada pula yang selamat dari kejatuhan dan sampai ke seberang dengan luka-luka dan ada juga yang selamat tanpa luka-luka sedikitpun.
7. Sedangkan orang-orang munafik akan terjatuh ke neraka untuk tetap kekal di sana bersama saudara-saudara mereka dari kaum kafir yang telah mendahului mereka tanpa melalui sirot.
8. Setelah semua manusia melintasi sirot maka mereka dikumpulkan di sebuah tempat antara surga dan neraka yang bernama al-Qonthoroh. Di tempat inilah semua sengketa antar manusia saat terjadi di dunia diselesaikan dengan adil.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website   : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram   : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube   : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok   : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 01
Bab : XX
Judul : SURGA 1

======

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

1. Surga adalah tempat kehidupan akhirat yang abadi, penuh dengan kenikmatan, kebaikan dan keindahan tiada tara, yang telah Alloh persiapkan untuk orang-orang yang beriman.
2. Manusia yang pertama masuk surga adalah nabi Muhammad saw. Umat yang pertama kali masuk surga adalah umat beliau, sedangkan orang yang pertama kali masuk surga dari umat beliau adalah Abu Bakar As-Siddiq.
3. Rombongan pertama dari umat nabi Muhammad memasuki surga tanpa dihisab atau diazab. Jumlah mereka 70.000 orang. Di hadis lainnya dikatakan setiap satu orang dari mereka disertai 70.000 orang. Wajah mereka laksana bulan purnama.
4. Orang fakir miskin lebih dahulu masuk surga daripada orang-orang kaya, karena hisab mereka jauh lebih sedikit dari hisab orang kaya.
5. Usia seluruh penghuni surga sama, yaitu setara 33 tahun dan tinggi mereka kurang lebih 45 meter. Mereka tidak akan pernah merasa kecewa, sedih, gundah, sakit, marah, takut dan semua perasaan negatif. Mereka tidak akan pernah menua, melemah atau mati. Mereka tidak tidur dan tidak butuh kepada tidur serta tidak pula terserang ngantuk.
6. Tubuh-tubuh mereka selalu mewangi tidak mengeluarkan aroma buruk dan tidak mengeluarkan kotoran. Mereka tidak buang hajat. Jika mereka makan atau minum, pembuangan mereka adalah keringat yang beraroma kesturi.
7. Surga memiliki 8 pintu dan berderajat-derajat. Begitu juga penduduk surga, mereka memiliki keutamaan dan derajat yang berbeda pula. Masing-masing sesuai dengan tingkatan amal ibadahnya di dunia.
8. Tanah surga adalah za’faron, tepung putih dan kesturi. Adapun perekat bangunannya adalah kesturi. Di surga tidak ada dingin yang mengiris dan tak ada panas yang membakar.
9. Di dalam surga ada 4 macam sungai, yaitu sungai-sungai yang airnya tawar dan sejuk, sungai-sungai susu yang susunya tak pernah rusak, sungai-sungai dari khomr yang sangat lezat, tidak memabukkan dan sungai-sungai dari madu yang murni tersaring.
10. Tempat-tempat tinggal di dalam surga adalah istana-istana megah yang terbuat dari emas dan perak dan kemah-kemah dari mutiara yang tingginya 60 mil.

11. Seluruh penjuru Surga selalu dipenuhi oleh aroma harum semerbak. Aroma ini dapat dicium orang beriman dari jarak 70 atau 40 tahun perjalanan.

==========================

🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 01
Bab : XXI
Judul : SURGA 2

======

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

1. Tidak ada siang dan malam di surga seperti siang dan malamnya dunia. Akan tetapi yang membedakan antara waktu pagi (siang) dan petang (malam) adalah cahaya yang datang dari arah Arsy (singgasana Alloh) yang menyinari tanpa henti.
2. Surga memiliki pohon-pohon yang tak terhitung jenis dan jumlahnya. Semua pohon dunia yang berbuah lezat ada di sana. Memetik buah surga tidak perlu banyak berusaha, karena pepohonannya merunduk memberikan buahnya ketika sang penghuni surga menginginkannya.
3. Hanya hewan-hewan indah, jinak dan menggembirakan-lah yang ada di surga dengan jumlah yang tidak kita ketahui.
4. Burung-burung surga menawarkan dirinya dan membujuk sang penghuni surga untuk memakannya, sehingga setelah pilihan jatuh kepada salah satu burung-burung tersebut, burung itu pun terkulai jatuh di nampan siap saji menurut selera pemilihnya. Setelah dimakan, tulang-tulang burung tersebut kembali menjelma sebagai burung hidup dan terbang dengan gembira.
5. Bejana tempat makan dan minum penduduk Surga terbuat dari emas dan perak.
6. Pakaian penduduk surga terbuat dari sutera yang bermacam-macam warna dan bentuk. Pakaian mereka mempunyai 72 warna dikeluarkan dari pohon tertentu yang dengan sendirinya memberikan pakaian yang diinginkan sang penghuni surga. Perhiasan mereka dari perak, emas, berlian dan permata.
7. Seorang laki-laki yang masuk surga, akan tetap menjadi suami bagi istri-istrinya yang di dunia. selain itu ia pun diberikan dua bidadari, kecuali seorang syahid yang akan diberikan 72 bidadari. Wanita dunia yang masuk surga akan jauh lebih cantik dari bidadari yang memang kriterianya sudah sangat sempurna.
8. Masih banyak lagi kenikmatan-kenikmatan surga. Derajat paling rendah seseorang di surga adalah seperti 10 kali lipat raja dunia.
9. Di surga, Alloh akan mengundang para penghuni surga ke sebuah lapang surga, untuk menunaikan janji-Nya membiarkan mereka memandang wajah-Nya. Walaupun mereka telah mendapatkan kenikmatan yang sempurna yang tidak bisa dibayangkan oleh kita di dunia ini, akan tetapi memandang wajah Alloh adalah kenikmatan, kelezatan dan kegembiraan luar biasa yang jauh lebih

dahsyat dari semua yang ada di surga. Seringnya pertemuan dengan Alloh berbeda dari seorang ke orang lainnya, menurut derajat amal masing-masing.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 01
Bab : XXII
Judul : NERAKA

======

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

1. Neraka adalah tempat tinggal abadi penuh siksaan-siksaan yang pedih dan hina, telah disediakan Alloh untuk orang-orang yang tidak beriman kepada-Nya dan kepada rosul-Nya. Neraka juga menjadi tempat persinggahan sementara bagi orang-orang beriman yang patut dihukum.
2. Neraka adalah tempat yang penuh api, mempunyai tujuh pintu, panas apinya enam puluh sembilan kali lipat panas api dunia, telah diciptakan Alloh sejak awal.
3. Neraka diurus oleh 19 Malaikat yang kasar dan keras yang tidak mendurhakai Alloh dan akan melaksanakan apa saja yang diperintahkan.
4. Menurut petunjuk-petunjuk yang cukup kuat, neraka ada di lapisan bumi ketujuh, yaitu inti bumi.
5. Neraka sangatlah luas adanya. Ketika dihadirkan di hadapan manusia, neraka ditarik dengan 70.000 tambang dan masing-masing tambang ditarik oleh 70.000 Malaikat.
6. Bahan bakar neraka adalah batu-batuan dan orang-orang kafir.
7. Neraka adalah ciptaan Alloh yang dapat melihat, berbicara dan mengeluh. Ia akan mengeluarkan teriakan-teriakan yang menakutkan sebagai pertanda betapa besar amarah, kegeraman dan kebenciannya terhadap penghuninya.
8. Penghuni Neraka yang kekal di neraka adalah orang-orang munafik, orang-orang kafir dan orang-orang musyrik. Sedangkan orang-orang beriman yang dimasukkan ke neraka karena dosa-dosa mereka yang tidak terampuni, akan dikeluarkan kembali dari neraka, baik setelah hukumannya selesai atau mendapatkan syafaat.
9. Tubuh penghuni jahannam sangat besar. Jarak Antara kedua bahunya sejauh perjalanan 3 hari penunggang kuda yang sangat cepat. Gigi taringnya sebesar gunung uhud dan kulitnya setebal perjalanan 3 hari. Pinggulnya selebar jarak antara Makkah dan Madinah.
10. Makanan penghuni neraka adalah pohon berduri dan pohon zaqqum yang terasa seperti tembaga cair yang mendidih memenuhi perut mereka. Minumannya adalah air mendidih, darah, nanah dan lain-lainnya yang menyakitkan dan menghinakan, sama sekali tidak menghilangkan haus mereka. Daging di wajah mereka rontok ketika mendekati bejana untuk meminum minuman-minuman tersebut.

11. Pakaian penghuni neraka terbuat dari api atau alqotiron yaitu tembaga yang dilelehkan, kasur dan selimut mereka adalah api.
12. Batin mereka tersiksa dahsyat karena diliputi pemandangan dan pendengaran yang mengerikan dari berbagai macam azab.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 01
Bab : XXIII
Judul : IMAN KEPADA QODAR

===**===**

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

1. Beriman kepada takdir termasuk beriman kepada hal-hal ghaib (iman bil ghoib). Prinsip beriman kepada yang ghaib mengharuskan kita mengimaninya sebatas yang diterangkan oleh al-Qur'an dan hadis. Hakikat tentang iman bil ghoib hanyalah sebagian yang diungkapkan kepada kita, sebagian lagi akan terungkapkan di akhirat nanti dan sebagian lainnya tak akan pernah terungkapkan.
2. Dalam rangka mengamalkan prinsip di atas, maka beriman kepada qodar adalah meyakini hal-hal berikut seperti yang dijelaskan oleh Al-Qur'an dan Sunnah:
    a. Alloh Mengetahui seluruh apa-apa yang akan, sedang dan sudah terjadi.
    b. Alloh telah menuliskan di lauhul mahfuz semua hal yang akan terjadi.
    c. Kehendak Alloh pasti terjadi dan tidak ada satu kejadian pun di luar kehendak-Nya.
    d. Hanya Alloh-lah Pencipta segala sesuatu, termasuk kehendak dan amal manusia.
    e. Alloh tidak menzolimi seseorang sedikitpun juga dalam takdir-Nya.
3. Hendaknya kita semua mempelajari ilmu dengan mengikuti tangga-tangga ilmu dan melompati suatu tangga ilmu untuk mengejar tangga ilmu yang lebih tinggi bisa menyebabkan kesesatan dalam pemahaman. Sebagai pemula, seseorang cukup meyakini unsur-unsur di atas tanpa mengikuti tuntutan pertanyaan-pertanyaan di luarnya.
4. Takdir adalah rahasia Alloh. Tidak ada satu makhluk pun yang sanggup mengurai rahasia tersebut. Barangsiapa yang ingin mengurainya di luar keterangan al-Qur'an dan Sunnah, maka dia akan terancam kesesatan.
5. Alloh-lah Yang Menciptakan manusia. Dia pula Yang Menciptakan segala amal dan kehendak mereka, semuanya tercipta sesuai kehendak dan ilmu Alloh.
6. Manusia bebas dalam berkehendak dan berbuat. Alloh-lah yang menciptakan kehendaknya dan perbuatannya sesuai dengan kehendak Alloh. Tidak ada sesuatu pun yang terjadi tanpa kehendak dan ilmu-Nya dan tidak ada kezoliman dalam kehendak Alloh. Lalu kenapa begini atau begitu?? Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan itu ada di sisi Alloh, ada yang sudah kita ketahui dari Al-Qur'an dan sunnah dan ada pula yang kita tidak diberi tahu. Yang pasti semua pertanyaan itu ada jawabannya di sisi Alloh dan tidak ada unsur kezoliman sedikitpun juga. Semua ini wajib kita yakini dan jangan sampai keyakinan kita tergoyah hanya dikarenakan pertanyaan-pertanyaan yang tidak ada habis-habisnya.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 01
Bab : XXIV
Judul PESAN DIPENGHUJUNG JALAN

======

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

1. Sekarang Anda telah menyelesaikan paket I dari Kuliah Studi Islam yang diselenggarakan oleh eLSI. Semoga bermanfaat untuk kehidupan Anda di masa yang akan datang. Bacalah berulang-ulang semua bab yang telah kami kirimkan, agar Anda lebih menyerap sari-sari ilmu yang ada di dalamnya. Sekali atau dua kali membaca suatu karya ilmiyah tidak akan pernah memberi penyerapan yang sempurna. Kehadiran Anda dalam Stadium General yang akan kami selenggarakan akan lebih menyempurnakan pemahaman Anda melalui tanya jawab yang ada dalam acara tersebut.
2. Jagalah dan pupuklah keimanan Anda dengan terus belajar yang serius, perbanyaklah amal sholih dan berzikir kepada Alloh, karena semua itu bisa menambah keimanan Anda.
3. Batasilah pergaulan Anda hanya dengan orang-orang sholih atau paling sedikit tidak bergaul dengan orang-orang yang akan malah mengurangi keimanan Anda karena perilakunya yang salah.
4. Usahakanlah berdakwah sebatas ilmu yang ada pada Anda. Mengajak orang lain untuk ikut dalam program kami adalah suatu bentuk dakwah yang sangat ampuh. Anda bisa mengharapkan pahala yang melimpah dengan dakwah seperti ini.
5. Bertanyalah sebatas yang Anda butuhkan dan jangan membuka pintu pertanyaan untuk hal-hal yang tak ada gunanya untuk kehidupan Anda, karena pertanyaan yang tidak terbatasi berpotensi menjebak Anda ke arah yang tidak menentu.
6. Jangan sembarangan mengambil sumber ilmu, karena sumber yang salah bisa menanamkan keterkecohan yang besar di dalam benak Anda dan bisa menuntun Anda ke jalan yang salah.
7. Berpegang teguhlah kepada ilmu yang didasarkan atas dasar al-Qur’an dan sunnah. Kami memastikan kepada Anda bahwa apa yang kami tuliskan adalah hasil dari penggalian yang serius dari al-Qur’an dan sunnah.
8. Karena singkatnya penyajian ini, maka kami tidak bisa menyertakan dalil-dalil dari ayat-ayat al-Qur’an dan hadis. Anda akan mendapatkannya pada Stadium General yang akan datang atau program yang lebih luas yang insyaAlloh kami selenggarakan di masa yang akan datang.
9. Sebagai penutup kami mengucapkan selamat untuk Anda atas kesuksesan mengikuti program ini.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊